

**Peran Serta Program Permodalan Nasional Madani (Mekaar) Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Ibu-Ibu Prasejahtera Di Kecamatan Tambaksari
Surabaya**

Yossy Claudia Martinez, Adi Soesiantoro, Yusuf Hariyoko

Email : yossyclaudia105@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk oleh pemerintah dengan maksud dan tujuan dalam rangka memberdayakan usaha mikro dan kecil. PT. PNM melalui salah satu programnya yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) telah melaksanakan program tersebut untuk membantu menyejahterakan UMKM dan wanita pra sejahtera dalam bentuk suntikan modal usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. PNM melalui program Mekaar. Lokasi penelitian dilakukan di PT. PNM Mekaar Tambaksari, Surabaya dan Kelurahan Kapas Madya Baru. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan Hasil dari penelitian ini yaitu PT. PNM Mekaar Tambaksari telah melaksanakan pemberdayaan UMKM khususnya ibu-ibu pra sejahtera dalam mengatasi pelaku UMKM yang kekurangan modal usaha untuk membuka usaha maupun untuk mengembangkan usaha dari modal yang di berikan oleh PT. PNM Mekaar.

Kata kunci : pengembangan,prasejahtera,pemberdayaan

Abstrak

PT. National Capital Madani (PNM) which is a State-Owned Enterprise (BUMN) formed by the government with the intent and purpose in order to empower micro and small businesses. PT. PNM through one of its programs namely Fostering a Prosperous Family Economy (Mekaar) has implemented the program to help the welfare of MSMEs and underprivileged women in the form of venture capital injections. This study aims to describe the empowerment carried out by PT. PNM through the Mekaar program.

The location of the study was conducted at PT. PNM Mekaar Tambaksari, Surabaya and Kelurahan Kapas Madya Baru. This type of research uses descriptive qualitative. With The results of this study are PT. PNM Mekaar Tambaksari has implemented the empowerment of MSMEs, especially pre-prosperous mothers in overcoming MSMEs who lack business capital to open businesses and to develop businesses from the capital provided by PT. PNM Mekaar.

Keywords : development, underprivileged, empowerment

PENDAHULUAN

The International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan perekonomian global yang menguat telah mendorong

ekonomi dunia yang mencapai 3,6% pada tahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat sebesar 3,7% di tahun 2018. Ekspektasi permintaan global yang lebih kuat, tekanan deflasi yang menurun dan pasar keuangan yang lebih optimis

memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut. Bahkan tahun 2017, perekonomian ASEAN juga meningkat menjadi 4,8% dengan adanya dukungan dari tingginya angka konsumsi dan investasi swasta yang solid serta kebijakan fiskal ekspansif (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017). Kondisi ekonomi yang baik juga terjadi di Indonesia, dimana pada Triwulan III tahun 2017 mencapai 5,06%, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 yang mencapai 5,01%. Bahkan telah meningkat hingga 3,18% dari periode sebelumnya. Semakin membaiknya kondisi tersebut terutama ditopang oleh perdagangan internasional yaitu ekspor dan impor yang masing-masing sebesar 17,3% dan 15,1%.

Sementara itu, investasi juga meroket cukup tinggi mencapai 7,11%, konsumsi pemerintah naik

positif sebesar 3,5%, serta konsumsi rumah tangga relatif stabil sebesar 4,9%. Dari sisi produksi, semua sektor lapangan usaha meningkat positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor jasa yaitu sebesar 9,4%, sektor informasi dan keuangan sebesar 9,3% dan sektor jasa perusahaan sebesar 9,2% (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2017).

Koperasi sendiri merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dimana kegiatannya berlandaskan prinsip-prinsip koperasi seperti gotong royong, kebersamaan dan kekeluargaan. Koperasi diarahkan untuk dapat mendorong masyarakat menengah ke bawah untuk meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik lagi. Peran dan fungsi koperasi antara lain ialah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berperan aktif meningkatkan kualitas hidup

masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat dan mengembangkan perekonomian nasional (Sabang & Suripto, 2016).

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik Pemerintah. PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) didirikan oleh Pemerintah RI Nomor 39/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjukkan PNM sebagai BUMN Koordinator penyalur kredit Bank Indonesia. Pada tahun 2008 PNM melakukan transformasi bisnis berupa penyaluran pembiayaan secara langsung mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi

(UMKMK) dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar. Sehingga PT PNM memiliki pendekatan pembiayaan yang berbeda dengan perbankan. PT PNM sendiri dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu PNM Ulamm dan PNM Mekaar. PT PNM Ulamm fokus dengan peminjaman modal usaha dengan skala besar dengan persyaratan menggunakan agunan atau jaminan. Dimana nama Ulamm merupakan kepanjangan dari Unit Layanan Modal Mikro. Berbeda dengan nama Mekaar yang tidak lain merupakan kepanjangan dari Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. PT PNM Mekaar yang berfokus pada pembiayaan modal usaha perempuan pra sejahtera tanpa agunan atau jaminan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan

investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (McMillan & Schumacher,2003). Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan guna memperoleh data yang mendalam mengenai Peran serta program Permodalan Nasional Madani (Mekaar) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ibu-Ibu Prasejahtera Di Kecamatan Tambaksari Surabaya dengan berdasarkan data yang ada, penulis berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:16), yang terdiri dari :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus di lokasi penelitian.

3. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan terhadap adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Merupakan penyusunan yang dilakukan berdasarkan pada pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Selanjutnya makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya melalui *check* dan *crosscheck*"

Menurut Norman K. Denkin (2009) teknik triangulasi adalah

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Norman K. Denkin (2009) mendefinisikan teknik triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, teknik triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi kombinasi.

1. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau

informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi sumber data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

3. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

4. Triangulasi yang menggunakan kombinasi

Teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode seperti *circle*, yang dapat diawali dari penemuan data dari sumber mana saja lalu dicross-check pada sumber lain dengan metode lain pula. Sampai data lengkap dan jenuh sekaligus validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

- Jasa Pembiayaan

PNM menyediakan permodalan yang dibutuhkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya dan menjadi role model pembiayaan UMK yang berbasis lokal. PNM memberikan jasa pembiayaan secara langsung kepada usaha mikro kecil (UMK) melalui kantor-kantor PT PNM Mekaar dengan besaran pinjaman dari Rp2 juta hingga Rp5juta. Sedangkan layanan pembiayaan tidak langsung

disalurkan Perseroan melalui Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), Koperasi, dan Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) lainnya, termasuk pembiayaan Channeling melalui LKM/S. Kinerja pembiayaan Mekaar terus tumbuh dan meningkat pesat sehingga pembiayaan langsung melalui Mekaar, saat ini menjadi kontributor utama terhadap pendapatan perusahaan. Secara akumulatif, sejak tahun 2008 hingga akhir 2013 PNM telah menyalurkan pembiayaan langsung melalui Mekaar lebih dari Rp9,8 triliun kepada sekitar 170 ribu nasabah PNM.

PNM juga menyalurkan pembiayaan modal ventura melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital dengan memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah (UKM) dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada perusahaan patungan usaha (PPU).

- Jasa Manajemen

PNM memberikan layanan non-finansial berupa jasa manajemen atau capacity building sebagai salah satu tugasnya sejak didirikan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 1999. Sebagai pendukung bisnis pembiayaan mikro, kegiatan Jasa Manajemen kepada UMK melalui unit Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) dan kepada lembaga keuangan mikro / syariah (LKM/S) antara lain BPR/S, Koperasi (KSP/USP), BMT dan lainnya. Jasa Manajemen memiliki kegiatan berupa pelatihan, konsultasi dan pendampingan usaha yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan nilai tambah bagi para pelaku UMKM serta LKM/S yang dikelolanya.

- Pengembangan Kapasitas Usaha

Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) merupakan bentuk tanggung jawab sosial Peseroan dalam rangka pemberdayaan usaha mikro kecil (UMK) sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi UMK. PKU ini menjadi keunikan tersendiri bagi PNM dibandingkan dengan lembaga keuangan mikro lainnya, di mana PNM tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga melakukan berbagai pembinaan. Cakupan aktivitas PKU berupa pelatihan reguler kepada nasabah Mekaar, pembentukan kelompok-kelompok UMK pasca pelatihan, knowledge sharing, pendampingan klaster industri UMK, dll. Kegiatan PKU dimulai sejak tahun 2010, dan sampai sekarang PNM telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha seluruh wilayah operasional PNM di Indonesia. Sementara itu untuk program pendampingan klaster usaha, sebagian besar sudah

diserah-terimakan kepada pemerintah daerah.

- Program Kemitraan

Guna menopang pemberdayaan sektor UMKM, PNM juga meningkatkan kemampuan usaha pelaku UMKM melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Penyaluran dana Program Kemitraan dapat dilakukan dengan pola pembiayaan konvensional maupun syariah. Dana Program Kemitraan ini dimaksudkan sebagai modal kerja maupun investasi atau pembelian aktiva dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan. Dana kemitraan PNM disalurkan kepada mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun yang bersifat individual atau kelompok, termasuk di dalamnya lembaga keuangan mikro dan koperasi. Penerima manfaat dana kemitraan diprioritaskan bagi mitra binaan yang belum memenuhi persyaratan perbankan (non-bankable) dan

memiliki usaha prospektif yang sudah berjalan minimal 1 tahun. Selain menjalankan PKBL internal perusahaan, PNM juga telah mendapat kepercayaan untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dari perusahaan lain seperti PT Garuda Indonesia Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Hutama Karya dan lainnya. Selain itu, PNM juga telah berhasil menyelenggarakan kerja sama pengelolaan trust fund dari Bank Pembangunan Asia (ADB), Bank Dunia, GIZ (Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit) maupun dari perusahaan-perusahaan multinasional seperti Chevron, Newmont dan lainnya. Keberhasilan dalam pemberdayaan sektor UMKM itu membuat PNM mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk menjalankan pengelolaan dana Program Kemitraan yang dialihkan dari BUMN lain. Proses bisnis pengelolaan dana Program Kemitraan dari BUMN-BUMN dalam bentuk pembiayaan kepada

pengusaha UKM ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan mengacu prosedur mutu dan ketentuan regulasi dari pemerintah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai peran serta program Permodalan Nasional Madani (Mekaar) dalam meningkatkan kesejahteraan ibu-ibu prasejahtera di Kecamatan Tambaksari Surabaya disimpulkan bahwa :

1. Pandangan masyarakat tentang program Permodalan Nasional Madani (Mekaar) dalam meningkatkan kesejahteraan ibu-ibu prasejahtera di kecamatan Tambaksari Surabaya sangat baik karena di program Permodalan Nasional Madani (Mekaar) di Kecamatan Tambaksari Surabaya ini sangat membantu masyarakat atau ibu-ibu prasejahtera yang kekurangan modal untuk membuka usaha atau mau

membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya. Mayoritas masyarakat atau ibu-ibu yang mengajukan pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (Mekaar) di Kecamatan Tambaksari Surabaya ini adalah para ibu-ibu prasejahtera, kenapa para-para ibu-ibu yang di prioritaskan karena dari lembaga tersebut menganggap bahwa kalau ibu mampu untuk mensejahterakan atau memajukan usaha yang akan mereka lakukan, dan para ibu-ibu juga dapat dibimbing dan dilatih oleh pihak lembaga tersebut. Oleh sebab itu mereka lebih di prioritaskan para ibu-ibu untuk melakukan pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (Mekaar) di Kecamatan Tambaksari Surabaya tersebut.

2. Dampak program mekaar terhadap kegiatan perekonomian ibu-ibu prasejahtera di Kecamatan Tambaksari Surabaya yaitu :
 - a. Usaha kecil beroperasi menubar di seluruh pelosok dengan berbagai ragam bidang usaha.
 - b. Usaha kecil beroperasi dengan investasi modal untuk aktiva tetap pada tingkat yang rendah.
 - c. Sebagian besar usaha kecil dapat dikatakan padat karya (labor intensive) yang disebabkan penggunaan teknologi sederhana. Persentase distribusi nilai tambah pada tenaga kerja relatif besar.
 - d. Usaha menjadi lebih berkembang.
 - e. Kebutuhan sehari-hari terpenuhi.
 - f. Memiliki modal usaha yang bertambah.
 - g. Bisa menabung untuk pengeluaran tak terduga dan untuk keluarga.

SARAN

1. Dalam melakukan pemasaran produk Mekaar hendaknya menambah tenaga marketing atau penambahan jumlah petugas dari yang semula 13 petugas bisa ditambah menjadi 15 petugas tiap cabang untuk guna efisiensi dan efektif dalam pemasaran dan pencapaian target yang telah ditentukan.
2. Perluasan area pemasaran produk (pembiayaan modal usaha) dengan memperluas radius kilometer dari kantor cabang Tambaksari yang saat ini diterapkan 15-20 km dengan jarak pemasaran yang lebih luas supaya calon nasabah yang berlokasi jauh juga bisa memperoleh tambahan modal usaha.
3. Seharusnya PT PNM Mekaar menggandeng mitra swasta seperti Bank UMKM untuk bekerjasama dalam membangun kawasan pemasaran produk-produk UMKM karena para nasabah yang hanya sebatas jualan produk mereka di pasar sehingga untuk pendapatan hanya berkisar Rp 50.000,00 – Rp 100.000,00. Jika terdapat kawasan pemasaran produk UMKM diharapkan usaha para nasabah bisa berkembang.
4. Seharusnya PT PNM Mekaar harus mengadakan pelatihan usaha pembuatan produk makanan atau pelatihan skill kepada nasabah secara rutin yang diharapkan dapat menambah inovasi baru dalam usaha.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Tanzeh. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. Handbook of Qualitative Research.

Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Suud, Mohammad. 2006. Orientasi Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Prestasi Pustaka

Suharto, Edi. 2006. Membangaun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Refika Aditama.

Bandung

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Alfabeta

<http://kbbi.web.id/faktor>

Anoraga, Pandji. 1995. Op. Cit. Hal: 5-6.

Djaelani Rofiq, Aunui. Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal FPTK, Volume XX, Nomor 1, 2014

Efendi, dwi achad. Skripsi Sarjana : Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa pinjaman Ulamm PT. PNM Unit, Jember, 2015

<http://www.pnm.co.id/.Program-Mee> kar

Jafar, Muhammad, Afsan. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM), Jakarta

Infokop 25

Nurastuti,Wiji, 2011, Teknologi Perbankan,Yogyakarta : Graha Ilmu

Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani

Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan Sumarwan, ujang. perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran, edisi kedua,

Bogor: Ghalia Indonesia.2011 T

Suryani, Tatik.Perilaku konsumen,Yogyakarta: Graha Ilmu.2012

JURNAL

Hidayatullah Syarif. 2011. Strategi Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Dalam

Pemberdayaan UMKM di UlaMM Syariah.

Effendi Dwi Achmad. 2015. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Unit Jember.

Setiawan Ade Eko. 2018. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) terhadap peningkatan usaha mikro.

Kusumo Danu Guntur. 2019. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (PERSERO) Melalui Program Membina Keluarga Ekonomi Sejahtera (Mekaar) Di Kelurahan Mojosongo, Jebres, Surakarta Jawa Tengah.

Setiani Dwi Indri. 2019. Prosedur Pemberian Kredit Pada PT PNM MEKAAR Cabang Megalu.

Mardiana. 2019. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang kota Bengkulu.